

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha setiap negara untuk meningkatkan kecerdasan bangsanya. Begitu pula, dengan negara Indonesia. Usaha pendidikan ini, ditunjukkan untuk mengembangkan cipta, rasa dan karsa yang ada sehingga setiap manusia diharapkan mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional maupun kehidupan global.

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 13 menjelaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Mata pelajaran matematika diberikan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam menyelesaikan masalah. Menyelesaikan masalah adalah suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai.

Diperlukan penguasaan matematika yang kuat sehingga mata pelajaran ini perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar. Melalui pembelajaran

matematika, siswa diharapkan memiliki kemampuan logis, matematis, analitis, kritis dan kreatif, serta memiliki kemampuan bekerja sama.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan sesuatu yang sangat penting bagi peserta didik, terutama dalam proses belajar mengajar matematika. Melalui kemampuan berpikir kreatif siswa dituntut agar bisa memahami, menguasai, dan memecahkan persoalan yang sedang dihadapinya. Dengan adanya kerativitas dalam pembelajaran matematika diharapkan peserta didik berani menyelesaikan permasalahan matematika dengan caranya sendiri.

Berdasarkan informasi dari guru matematika SMPK St. Yoseph Kupang, bahwa dalam menyelesaikan soal-soal terbuka siswa tidak hanya menggunakan satu cara penyelesaian, melainkan menggunakan beberapa cara penyelesaian. Hal itu menunjukkan bahwa, siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif sehingga dapat menyelesaikan masalah terbuka.

Soal-soal divergen (*soal open-ended*) dapat berupa soal yang meminta siswa untuk menganalisis, menjelaskan dan membuat dengan tidak hanya menyelesaikan, menemukan atau menghitung. Menurut Becker dan Shimada (Livne, 2015) Penggunaan soal terbuka dapat menstimulasi kreativitas, kemampuan berpikir original dan inovasi dalam matematika.

Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah *Open-Ended*. Dari uraian diatas, judul penelitian yang diambil yaitu ***“Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Open-Ended “***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini Bagaimana Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah *Open Ended* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Memperoleh Gambaran Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah *Open-Ended*.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari arti yang berkaitandengan istilah dalam penelitian ini, maka di bawah ini akan di jelaskan beberapa istilah yang digunakan:

1. Analisis adalah kemampuan dalam memecahkan atau menguraikan suatu informasi atau materi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga menjadi lebih mudah dimengerti dan mudah dijelaskan.
2. Berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir yang menghasilkan atau mengembangkan sesuatu yang baru yaitu dengan menghubungkan hal-hal yang tadinya tidak berhubungan dan menghasilkan sesuatu yang berbeda.
3. Masalah *Open-Ended* adalah masalah yang memiliki banyak jawaban yang benar, dan beberapa cara untuk jawaban yang benar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan nalar siswa.

2. Bagi guru, dari hasil peneliti ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan suatu masukan dalam proses pembelajaran matematika.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman serta membantu penulis dalam mengantisipasi masalah-masalah pada pembelajaran matematika ketika kelak menjadi seorang guru.